Mengenal Nama Allah “Al-Haqq”



Daftar Isi

Toggle

Dalil nama Allah “Al-Haqq”

Kandungan makna nama Allah “Al-Haqq”

Makna bahasa dari “Al-Haqq”

Makna “Al-Haqq” dalam konteks sifat Allah

Bukti-bukti Al-Qur’an bahwa Allah adalah Al-Haqq

Konsekuensi keimanan terhadap nama Allah “Al-Haqq”

Allah Ta’ala menamai Diri-Nya dengan Al-Haqq di dalam Al-Qur’an sebanyak sepuluh kali. Nama ini bukan sekadar gelar, melainkan penegasan bahwa Dzat-Nya, sifat-Nya, firman-Nya, janji-Nya, syariat-Nya, dan seluruh kabar yang Dia sampaikan adalah kebenaran yang tidak

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

bercampur dengan kebatilan sedikit pun. Lawan dari Al-Haqq adalah al-baathil, dan Allah sendiri yang menegaskan pemisahan itu dalam firman-Nya (yang artinya), “Dialah Yang Maha Benar, dan apa saja yang mereka seru selain-Nya itulah yang batil” (QS. Al-Hajj: 62). Memahami nama ini akan menguatkan keyakinan seorang hamba terhadap agamanya dan menjaganya dari keraguan yang sering dihembuskan oleh para penyeru kebatilan.

Dalil nama Allah “Al-Haqq”

Nama Al-Haqq disebutkan di dalam Al-Qur’an sebanyak sepuluh kali, baik berdiri sendiri maupun digandengkan dengan nama-Nya yang lain. Di antaranya pada firman Allah Ta’ala,

????? ???? ???? ???? ????? ??? ???? ??? ?????? ???? ??????

“Maka demikianlah Allah, Rabb kalian yang sebenarnya (Al-Haqq). Maka tidak ada sesudah kebenaran itu melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kalian dipalingkan?” (QS. Yunus: 32)

Ayat ini sangat tegas dan tidak menyisakan ruang kompromi. Setelah Allah menyebutkan bukti-bukti keesaan-Nya dalam penciptaan dan pengaturan alam semesta, Dia menutup dengan pernyataan bahwa Dialah Rabb yang haqq. Konsekuensinya jelas: sesudah kebenaran hanya ada kesesatan. Tidak ada jalan tengah, tidak ada area abu-abu.

Allah Ta’ala juga berfirman,

??? ??? ???? ?? ???? ??? ?? ????? ?? ???? ?? ?????? ??? ???? ?? ????? ??????

“Demikianlah, karena sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Benar, dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain Allah itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.” (QS. Al-Hajj: 62) [1]

Dalam ayat ini Allah mempertentangkan secara langsung antara Al-Haqq dan al-baathil. Ibadah kepada Allah adalah haqq, ibadah kepada selain-Nya adalah baathil. Pemisahan ini tegas dan mutlak.

Dan firman-Nya tatkala mensucikan Diri-Nya dari segala kekurangan,

?????? ???? ????? ???? ?? ??? ??? ?? ?? ????? ??????

“Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya (Al-Haqq); tidak ada sesembahan yang berhak

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

disembah selain Dia, Rabb Arsy yang mulia.” (QS. Al-Mu’minun: 116) [2]

Serta firman-Nya mengenai hari kembalinya seluruh makhluk kepada-Nya,

?? ???? ??? ???? ?????? ???? ??? ?? ????? ??? ???? ????????

“Kemudian mereka dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya (Al-Haqq). Ketahuilah bahwa segala hukum pada hari itu hanya kepunyaan-Nya, dan Dialah Pembuat Perhitungan yang paling cepat.” (QS. Al-An’am: 62) [3]

Adapun di dalam As-Sunnah, nama Al-Haqq termaktub dalam doa yang sangat agung yang senantiasa dibaca Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika bangun untuk salat tahajud. Abdullah bin Abbas radhiyallahu ‘anhuma meriwayatkan,

??? ????? ??? ???? ???? ???? ??? ??? ?? ????? ????? ???: ????? ?? ????? ??? ??? ??????? ?????? ??? ????? ??? ????? ?? ??? ??????? ?????? ??? ????? ??? ????? ??? ??? ??????? ?????? ??? ????? ??? ????? ??? ??? ??????? ??????? ??? ????? ??? ????? ????? ????? ?????? ??? ????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ???????? ??? ????? ??? ???? ???? ???? ??? ??????? ??? ????? ?? ?????? ??? ????? ????? ?????? ????? ????? ??? ?????? ????? ?????? ????? ?? ?? ???? ??? ????? ??? ????? ??? ?????? ??? ?????? ???? ??????? ?? ??? ??? ???

“Apabila Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bangun dari malam untuk bertahajud, beliau berdoa: Ya Allah, bagi-Mu segala puji, Engkaulah Yang Mengurus langit dan bumi serta siapa saja yang ada di dalamnya. Bagi-Mu segala puji, milik-Mu kerajaan langit dan bumi serta siapa saja yang ada di dalamnya. Bagi-Mu segala puji, Engkaulah Cahaya langit dan bumi serta siapa saja yang ada di dalamnya. Bagi-Mu segala puji, Engkaulah Raja langit dan bumi. Bagi-Mu segala puji, Engkaulah Al-Haqq, janji-Mu benar, pertemuan dengan-Mu benar, firman-Mu benar, surga benar, neraka benar, para nabi benar, Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam benar, dan hari kiamat benar. Ya Allah, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, dengan-Mu aku membantah lawan-lawan-Mu, dan kepada-Mu aku berhukum. Maka ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, yang aku sembunyikan dan yang aku nyatakan. Engkaulah Yang Mendahulukan dan Engkaulah Yang Mengakhirkan. Tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau.” (HR. Bukhari no. 1069 dan Muslim no. 769) [4]

Perhatikanlah doa ini dengan saksama. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengawali rangkaian pengakuan kebenaran dengan menetapkan bahwa Allah adalah Al-Haqq. Setelah itu, seluruh kebenaran yang lain, mulai dari janji, pertemuan, firman, surga, neraka, para Nabi, hingga hari kiamat, semuanya bermuara dan bersumber dari ke-haqq-an Dzat-Nya. Ini menunjukkan bahwa kebenaran seluruh perkara tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan cabang dan konsekuensi dari kebenaran Allah Ta’ala yang mutlak.

Kandungan makna nama Allah “Al-Haqq”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Untuk menyerap kedalaman makna yang terkandung di balik nama yang agung ini, kita perlu meninjau akar bahasanya terlebih dahulu, kemudian menyelami penjelasan para ulama salaf ketika merumuskan makna Al-Haqq yang layak bagi keagungan Allah Ta’ala.

Makna bahasa dari “Al-Haqq”

Nama Al-Haqq berakar dari huruf haa’ dan qaf yang menunjukkan arti ketetapan, kepastian, dan kesesuaian dengan realitas. Al-Jauhari memaparkan makna asal kata ini,

????: ???? ??????? ?????: ???? ??????

“Al-Haqq adalah lawan dari al-baathil (kebatilan). Dan al-haqq juga bermakna satu dari beberapa hak (kewajiban).” [5]

Ibnu Faaris memberikan kaidah bahasa yang lebih mendalam,

????? ?????? ??? ????? ??? ??? ??? ????? ????? ?????? ????? ???? ??????? ?? ???? ?? ??? ???? ????? ????????? ???? ???????? ????? ?? ?????: ???

“Huruf haa’ dan qaf adalah satu pokok makna yang menunjukkan arti pengukuhan sesuatu dan kebenarannya. Maka al-haqq adalah lawan dari al-baathil. Kemudian setiap cabang makna kembali kepadanya melalui ketepatan penggalian dan kebaikan penyusunan. Dikatakan: haqqa asy-sya’yu, artinya sesuatu itu telah menjadi wajib (tetap).” [6]

Dari tinjauan kebahasaan tersebut, jelaslah bahwa al-haqq mencakup makna ketetapan yang tidak bisa digoyahkan, kepastian yang tidak mengandung keraguan, dan kesesuaian sempurna dengan kenyataan yang sejati. Lawan katanya adalah al-baathil, yakni sesuatu yang rapuh, fana, dan tidak memiliki pijakan dalam realitas.

Makna “Al-Haqq” dalam konteks sifat Allah

Ketika nama Al-Haqq disandarkan kepada Allah Ta’ala, maknanya melingkupi seluruh dimensi kebenaran secara mutlak dan menyeluruh. Tidak seperti kebenaran pada makhluk yang bersifat parsial, relatif, dan bisa berubah, kebenaran Allah adalah kebenaran yang azali, abadi, dan mencakup Dzat, sifat, perbuatan, firman, janji, syariat, serta seluruh kabar yang Dia sampaikan.

Imam Abu Ja’far Ibn Jarir ath-Thabari menafsirkan firman Allah “wa rudduu ilallahi mawlaahumul haqq” dalam surah Yunus ayat 30,

???? ????? ???????? ????? ??? ???? ???? ?? ???? ??????? ???? ?? ?? ???? ??? ?? ????? ?????? ???? ??? ????? ?? ?????? ????????

“Maka orang-orang musyrik itu pada hari itu dikembalikan kepada Allah yang Dia adalah Rabb

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

dan Pemilik mereka yang sebenarnya, tidak ada keraguan tentang-Nya, bukan kepada apa yang mereka sangka sebagai tuhan-tuhan dan tandingan-tandingan bagi mereka.” [7]

Imam Abu Ishaq az-Zajjaji merumuskan makna nama ini dari dua sisi yang saling melengkapi,

????? ????? ??: ?? ????? ??? ??? ?? ???? ????? ????? ????? ??: ?? ???? ?? ???? ?????? ????? ??????? ????? ?? ????? ??? ???? ???? ????????

“Maka Allah adalah Al-Haqq, artinya: Dialah Yang Maha Benar, dan segala yang disembah selain-Nya adalah batil. Dan Allah adalah Al-Haqq, artinya: Dzat yang memiliki kebenaran dalam perintah dan larangan-Nya, dalam janji dan ancaman-Nya, serta dalam seluruh apa yang Dia turunkan melalui lisan para Rasul dan Nabi-Nya.” [8]

Imam Abu Muzhaffar as-Sam’ani menegaskan bahwa di antara makna Al-Haqq adalah keadilan yang sempurna,

???? ?? ?????? ??????

“Al-Haqq adalah Dzat Yang Maha Adil Subhanahu wa Ta’ala.” [9]

Makna ini selaras dengan penggunaan kata al-haqq dalam bahasa Arab yang sering kali bermakna keadilan dan ketetapan hukum yang benar, sebagaimana firman Allah “wa ya’lamuuna annallaha huwal haqqul mubiin” (QS. An-Nur: 25).

Imam Ibnu Katsir tatkala menafsirkan firman Allah “fa ta’aalallahu al-malikul haqq” dalam surat Al-Mu’minun ayat 116 menjelaskan,

??: ???? ????? ????? ???? ???? ?? ?? ????? ??? ?????? ?? ????? ??? ?????? ?? ?????? ??? ??? ??? ??? ??? ??

“Yaitu: Maha Suci dan Maha Quddus Raja Yang Maha Benar, yang Dia sendiri adalah benar, janji-Nya benar, ancaman-Nya benar, para Rasul-Nya benar, surga benar, neraka benar, dan segala sesuatu yang datang dari-Nya adalah benar.” [10]

Syekh Abdurrahman as-Sa’di memberikan uraian yang sangat jernih dan komprehensif mengenai nama Al-Haqq,

???? ?? ???? ?????? ??? ???? ??????? ???? ?????? ???????? ????? ?? ????? ????? ??? ???? ???? ?? ??????? ??? ??? ??? ???? ?? ??? ??? ???? ??????? ??????? ??????? ??????? ??? ??? ??? ???? ???? ???????? ??????? ????? ??? ????? ??? ?????? ??? ????? ??? ????? ??? ????? ?? ????? ??????? ???? ?? ???? ?? ?? ????? ??? ??? ???? ???? ??? ??

“Al-Haqq dalam Dzat dan sifat-Nya, maka Dia adalah Dzat yang wajib wujud-Nya, Maha Sempurna sifat-sifat dan gambaran-Nya, keberadaan-Nya adalah konsekuensi dari Dzat-Nya

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

sendiri, dan tidak ada keberadaan sesuatu apa pun kecuali karena-Nya. Dialah Dzat yang senantiasa dan akan terus disifati dengan keagungan, keindahan, dan kesempurnaan, serta senantiasa dan akan terus dikenal dengan kebaikan-Nya. Maka firman-Nya benar, perbuatan-Nya benar, pertemuan dengan-Nya benar, para Rasul-Nya benar, kitab-kitab-Nya benar, agama-Nya adalah benar, dan peribadahan hanya kepada-Nya tanpa sekutu adalah benar. Setiap sesuatu yang dinisbatkan kepada-Nya maka ia adalah benar.” [11]

Imam Ibnul Qayyim memperdalam pembahasan ini dengan menjelaskan bahwa ke-haqq-an Allah Ta’ala bersifat mutlak dari segala sisi dan meniscayakan kebenaran seluruh konsekuensinya,

???? ?? ???? ???? ????? ????? ????? ????? ????? ????? ??????? ???? ??? ?????? ???????? ????? ????? ?????? ????? ??? ??? ???? ???? ?? ??? ??? ??? ???? ???? ???? ?????? ?? ?? ???? ???? ?????? ????? ??? ?????? ???? ????? ?????? ??????

“Sebagaimana Dzat-Nya adalah Al-Haqq, maka firman-Nya adalah benar, janji-Nya benar, perintah-Nya benar, seluruh perbuatan-Nya benar, dan balasan-Nya yang meniscayakan syariat-Nya, agama-Nya, serta hari akhir adalah benar. Maka barang siapa mengingkari sesuatu dari hal-hal tersebut, berarti ia belum mensifati Allah sebagai Al-Haqq secara mutlak dari segala sisi dan dengan segala tinjauan. Karena keberadaan-Nya sebagai Al-Haqq meniscayakan kebenaran syariat-Nya, agama-Nya, pahala-Nya, dan hukuman-Nya.” [12]

Ini poin yang sangat penting dan tidak boleh dilewatkan. Mengakui Allah sebagai Al-Haqq bukan hanya soal meyakini keberadaan-Nya, tapi juga meyakini kebenaran syariat-Nya, pahala-Nya, dan hukuman-Nya. Orang yang meyakini Allah ada, tetapi menolak sebagian syariat-Nya, pada hakikatnya belum mengimani nama Al-Haqq secara utuh.

Syekh Abdurrazzaq al-Badr merangkum seluruh dimensi kehaqqan Allah Ta’ala dengan ungkapan yang padat dan menyeluruh,

????? “????” ??: ???? ?? ?? ??? ??? ???? ?? ?? ????? ??? ?? ?????? ??????? ??? ?? ???????? ??? ??????? ??? ??? ????? ??? ????? ??? ????? ?????? ??? ??????? ?????? ??? ??????? ??????? ??? ????? ????? ??? ???????? ???? ??? ????? ??? ?????? ??

“Makna Al-Haqq adalah Dzat yang tidak ada keraguan dan tidak ada kesangsian tentang-Nya; tidak pada Dzat-Nya, tidak pada nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dan tidak pula pada uluhiyyah-Nya. Dialah sesembahan yang benar dan tidak ada sesembahan yang benar selain-Nya. Maka Dia Tabaraka wa Ta’ala adalah benar, nama-nama dan sifat-sifat-Nya benar, perbuatan dan firman-Nya benar, agama dan syariat-Nya benar, seluruh kabar-Nya benar, janji-Nya benar, dan pertemuan dengan-Nya benar.” [13]

Bukti-bukti Al-Qur’an bahwa Allah adalah Al-Haqq

Syekh Abdurrazzaq al-Badr menjelaskan bahwa Allah Ta’ala telah menegakkan berbagai dalil, bukti, dan keterangan yang jelas di dalam Al-Qur’an bahwa Dialah sesembahan yang benar dan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

tidak ada sesembahan yang benar selain-Nya. Di antara jenis-jenis bukti tersebut adalah sebagai berikut [14]:

Pertama, keesaan Allah dalam Rububiyyah. Allah Ta'ala menyendiri dalam penciptaan, pemberian rezeki, dan pengaturan alam semesta tanpa sekutu sedikit pun. Dialah satu-satunya Rabb yang benar. Dan konsekuensi logis dari pengakuan ini adalah mengesakan-Nya dalam peribadahan. Allah Ta'ala berfirman,

?? ?? ?????? ?? ?????? ?????? ??? ???? ????? ???????? ??? ???? ???? ?? ????? ????? ????? ?? ???? ??? ???? ????? ???????? ???? ??? ???? ????? * ????? ???? ???? ???? ????? ??? ???? ??? ?????? ???? ??????

"Katakanlah: Siapakah yang memberi rezeki kepada kalian dari langit dan bumi, atau siapakah yang menguasai pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan siapakah yang mengatur segala urusan? Mereka akan menjawab: Allah. Katakanlah: Mengapa kalian tidak bertakwa? Maka demikianlah Allah, Rabb kalian yang sebenarnya. Tidak ada sesudah kebenaran itu melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kalian dipalingkan?" (QS. Yunus: 31-32)

Kedua, penyebutan nama-nama-Nya yang indah dan sifat-sifat-Nya yang Maha Tinggi yang menunjukkan kesempurnaan, keagungan, dan kebesaran-Nya, sehingga Dialah yang paling berhak diibadahi tanpa sekutu. Contoh paling agung adalah ayat Kursi yang memuat lebih dari dua puluh sifat mulia dalam satu ayat.

Ketiga, limpahan nikmat-Nya yang tiada terhitung kepada seluruh makhluk. Dalam surah An-Nahl, yang sebagian ulama menjulukinya "surah kenikmatan" karena banyaknya nikmat yang diuraikan di dalamnya, Allah Ta'ala menutup uraian nikmat-nikmat tersebut dengan firman-Nya,

?????? ???? ???? ?? ???????? ??????? ????????

"Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir." (QS. An-Nahl: 83) [15]

Keempat, pengabulan doa orang yang terdesak dan pelepasan kesusahan orang yang menderita, yang tidak ada satu pun makhluk yang mampu melakukannya selain Allah. Allah Ta'ala berfirman,

??? ???? ?????? ??? ???? ????? ????? ??????? ????? ????? ???? ?? ???? ????? ?? ??????

"Atau siapakah yang memperkenankan doa orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan, dan yang menjadikan kalian sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada sesembahan lain? Amat sedikitlah kalian mengingati-Nya." (QS. An-Naml: 62)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Kelima, ketiadaan kemampuan selain Allah dalam memberi manfaat, menolak mudarat, memberi, dan menahan. Allah Ta’ala berfirman,

?? ??????? ?? ????? ?? ??? ???? ?? ?????? ???? ??? ?? ?? ?????? ??? ?? ?????? ????? ?? ?? ?????? ????? ?? ???? ???? ???? ????? ?????????

“Katakanlah: Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kalian seru selain Allah; jika Allah menghendaki kemudaratan kepadaku, apakah mereka dapat menghilangkan kemudaratan itu? Atau jika Allah menghendaki rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya? Katakanlah: Cukuplah Allah bagiku. Kepada-Nyalah bertawakal orang-orang yang berserah diri.” (QS. Az-Zumar: 38)

Keenam, kehalusan dan keajaiban ciptaan-Nya yang menunjukkan bahwa Penciptanya adalah Dzat yang Maha Benar dan Maha Sempurna. Allah Ta’ala berfirman,

???? ???? ??? ??? ????? ????? ??????? ???? ?????? ????? ????? ?????? ?? ??????? ???? ???? ???? ?????? ???? ?? ????????

“Allah-lah yang menjadikan bumi untuk kalian sebagai tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kalian lalu membaguskan bentuk tubuh kalian serta memberi kalian rezeki dari yang baik-baik. Yang demikian itu adalah Allah, Rabb kalian. Maka Maha Suci Allah, Rabb semesta alam.” (QS. Ghafir: 64)

Ketujuh, kehinaan dan kelemahan sesembahan selain Allah yang tidak mampu menciptakan seekor lalat pun, apalagi memberikan manfaat atau menolak mudharat. Allah Ta’ala berfirman,

?? ???? ????? ??? ??? ???????? ?? ?? ????? ????? ?? ??? ???? ?? ?????? ????? ??? ??????? ?? ??? ?????? ?????? ???? ?? ???????? ??? ??? ?????? ????????

“Wahai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah oleh kalian perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kalian seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah pula yang disembah.” (QS. Al-Hajj: 73) [16]

Seluruh bukti di atas dan masih banyak lagi yang tersebar di segenap penjuru Al-Qur’an menegaskan dengan gamblang bahwa Allah ‘Azza wa Jalla adalah Al-Haqq, sesembahan yang benar, satu-satunya Dzat yang berhak diibadahi, dan bahwa peribadahan kepada selain-Nya adalah kebatilan yang paling batil dan kesesatan yang paling sesat.

Konsekuensi keimanan terhadap nama Allah “Al-Haqq”

Pertama, meyakini seluruh kabar dari Allah tanpa keraguan. Surga, neraka, hari kiamat,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

hisab, dan seluruh perkara gaib adalah benar karena yang mengabarkannya adalah Dzat yang Maha Benar. Sebagaimana Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengajarkan dalam doa tahajjud beliau, “Engkaulah Al-Haqq, janji-Mu benar, pertemuan dengan-Mu benar, firman-Mu benar, surga benar, neraka benar.”

Kedua, memurnikan ibadah hanya kepada-Nya. Karena Allah adalah satu-satunya sesembahan yang benar, maka doa, nadzar, sembelihan, tawakal, dan seluruh bentuk ibadah harus ditujukan hanya kepada-Nya. Allah Ta’ala berfirman (yang artinya), “Dialah Yang Maha Benar, dan apa saja yang mereka seru selain-Nya itulah yang batil” (QS. Al-Hajj: 62). Tidak ada kompromi dalam ayat ini.

Ketiga, berpegang pada syariat tanpa rasa minder. Ibnul Qayyim menegaskan bahwa ke-haqq-an Dzat Allah meniscayakan ke-haqq-an syariat, pahala, dan hukuman-Nya. Seorang mukmin tidak perlu malu atau ragu menjalankan hukum Allah di tengah masyarakat yang menjauh dari agama, karena yang ia ikuti adalah kebenaran mutlak, bukan selera zaman yang berubah-ubah.

Semoga Allah meneguhkan kita di atas Al-Haqq dan menjauhkan kita dari segala bentuk kebatilan. Aamiin.

***

Penulis: Muhammad Insan Fathin

Artikel Muslim.or.id

Catatan kaki:

[1] Syekh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 213; Dr. Nawal binti Abdul Aziz al-‘Ied, Mausu’ah Syarh Asmaa’ Allah al-Husna, 1: 144.

[2] Syekh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 213.

[3] Dr. Nawal binti Abdul Aziz al-‘Ied, Mausu’ah Syarh Asmaa’ Allah al-Husna, 1: 144.

[4] HR. Bukhari (no. 1069) dan Muslim (no. 769). Lihat Syekh Abdurrazzaq al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 214.

[5] Al-Jauhari, Ash-Shahah taaj al-Lughah wa Shahaah al-‘Arabiyyah, 4: 146.

[6] Ibn Faaris, Mu’jam Maqaayiis al-Lughah, 2: 15.

[7] Ath-Thabari, Jami’ al-Bayaan ‘an Ta’wiil Aayi al-Qur’an, 12: 175.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

[8] Az-Zajjaji, Isytiqaaq Asmaa’ Allah, hal. 178.

[9] As-Sam’ani, Tafsiir al-Qur’an al-‘Aziiz, 3: 452; dinukil oleh Mazin bin Muhammad bin ‘Isa, Aaraa’ al-Imam Abil Muzhaffar as-Sam’ani al-‘Aqadiyyah, hal. 394.

[10] Ibn Katsir, Tafsiir al-Qur’an al-‘Azhiim, 3: 203.

[11] Abdurrahman bin Nasir as-Sa’di, Taysiir al-Kariim ar-Rahmaan fi Tafsiir Kalaam al-Mannaan, hal. 539.

[12] Ibnul Qayyim, Badaa’i’ al-Fawaa’id, 4: 165.

[13] Syekh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 214.

[14] Syekh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 215-217.

[15] Syekh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 216.

[16] Syekh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, Fiqhul Asmaa’il Husna, hal. 217.

Daftar Pustaka

Al-Badr, Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin. 2015. Fiqhul Asmaa’il Husna. Cet. ke-1. Mesir: Dar ‘Alamiyah.

Al-Jauhari, Abu Nasr Ismail bin Hammad. 1987. Ash-Shahah taaj al-Lughah wa Shahaah al-‘Arabiyah. Beirut: Dar al-‘Ilm lil-Malayin.

Al-‘Ied, Nawal binti Abdul Aziz. 2019. Mausu’ah Syarh Asmaa’ Allah al-Husna. Cet. ke-1. Riyadh: Dar al-Hadits.

As-Sa’di, Abdurrahman bin Nasir. 2000. Taysiir al-Kariim ar-Rahmaan fi Tafsiir Kalaam al-Mannaan. Beirut: Mu’assasah ar-Risalah.

As-Sam’ani, Abu al-Muzhaffar Manshur bin Muhammad. Tafsiir al-Qur’an al-‘Aziiz. Riyadh: Dar al-Wathan.

Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir. 1980. Jami’ al-Bayaan ‘an Ta’wiil Aayi al-Qur’an. Makkah: Dar at-Tarbiyah.

Az-Zajjaji, Abu al-Qasim Abdurrahman bin Ishaq. 1986. Isytiqaaq Asmaa’ Allah. Beirut: Mu’assasah ar-Risalah.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Ibn Faaris, Ahmad bin Zakariya. 1979. Mu’jam Maqaayiis al-Lughah. Kairo: Dar al-Fikr.

Ibn Katsir, Abu al-Fida’ Ismail bin Umar. 1999. Tafsiir al-Qur’an al-‘Azhiim. Riyadh: Dar Thaibah.

Ibnul Qayyim, Muhammad bin Abi Bakr. 1994. Badaa’i’ al-Fawaa’id. Makkah: Dar ‘Alam al-Fawa’id.

Mazin bin Muhammad bin ‘Isa. 2016. Aaraa’ al-Imam Abil Muzhaffar as-Sam’ani al-‘Aqadiyyah min Khilaal Tafsiirihi al-Qur’an al-‘Aziiz. Risalah Doktorat. Sudan: Universitas Al-Qur’an al-Karim wal-‘Ulum al-Islamiyyah.

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-haqq/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB